

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-ekperimental. Desain studi menggunakan *correlational* atau hubungan yaitu untuk mengkaji hubungan antar variabel satu dengan yang lainnya melalui pendekatan *cross-sectional*, yaitu penelitian yang pengukuran variabelnya dilakukan hanya satu kali pada satu saat tertentu dan tidak ada tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Nursalam, 2016).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini seluruh ibu yang memiliki anak usia *toddler* (12-36 bulan) di Dusun Kalirandu Bangunjiwo Kasihan Yogyakarta sebanyak 49 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana peneliti memilih sampel sesuai yang dikehendaki berdasarkan tujuan dan masalah (Nursalam, 2016).

Penelitian ini mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi di antaranya sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang mendampingi anak saat *toilet training*.
- 2) Orang tua bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak usia 12-36 bulan yang saat ini dengan penyakit seperti infeksi saluran kemih, gangguan organ ginjal dan lain-lain.
- 2) Anak usia 12-36 tahun memiliki cacat bawaan yang dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 49 responden. Semula jumlah sampel sebanyak 49 responden dan pada waktu penelitian berkurang menjadi 44 responden disebabkan 5 responden masuk dalam kriteria eksklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Dusun Kalirandu Bangunjiwo Kasihan Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-15 Januari 2018.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Nursalam, 2016). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan *toilet training* pada anak usia *toddler* (1-3 tahun).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
1.	Pola asuh orang tua	Suatu cara yang digunakan orang tua untuk merawat, mendidik dan mengasuh anaknya agar menjadi pribadi yang lebih baik sesuai dengan tahap perkembangannya.	Kuesioner	\sum nilai tertinggi masing-masing tipe otoriter, permisif, demokratis	Skala nominal
2.	Kesiapan <i>toilet training</i>	Kemampuan dan kesediaan anak untuk melakukan buang air kecil dan buang air besar meliputi kesiapan fisik, psikologis, mental, dan orang tua.	Kuesioner	Kesiapan anak tidak baik 0-5 Kesiapan anak kurang baik 6-10 Kesiapan anak cukup 11-15 Kesiapan anak baik 16-20	Skala ordinal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam pengambilan data. Terdapat 3 bagian yaitu kuesioner data demografi,

kuesioner pola asuh orang tua, dan kuesioner kesiapan *toilet training*. Berikut adalah gambaran dan penjelasan dari ketiga bagian kuesioner tersebut:

1. Kuesioner A (Data Demografi)

- a. Identitas orang tua meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan tingkat ekonomi.
- b. Identitas anak meliputi nama, usia, jenis kelamin, dan ada 2 pertanyaan skrining untuk mengetahui anak memiliki gangguan sistem perkemihan atau tidak yaitu:
 - 1) Apakah anak sedang menderita penyakit saluran kemih seperti kelainan ginjal atau infeksi pada alat kelamin saat ini?
 - 2) Apakah anak mempunyai cacat bawaan saat ini?

2. Kuesioner B (Pola Asuh Orang tua)

Kuesioner yang digunakan peneliti untuk mengetahui pola asuh orang tua merupakan adopsi dari Astuti (2009) serta dilakukan modifikasi. Kuesioner ini digolongkan berdasarkan tipe pola asuh orang tua yakni otoriter, demokratis, dan permisif. Instrumen pada kuesioner pola asuh orang tua menggunakan skala likert berisi 5 alternatif jawaban dengan bobot nilai 0-4, untuk pernyataan demokratis dan permisif yakni skor 4 untuk jawaban “selalu”, 3 untuk jawaban “hampir selalu”, 2 untuk jawaban “sering”, 1 untuk jawaban “jarang”, 0 untuk jawaban “tidak pernah”. Sedangkan untuk pernyataan otoriter yakni skor 4 untuk jawaban “tidak pernah, skor 3

untuk jawaban “jarang”, skor 2 untuk jawaban “sering”, skor 1 untuk jawaban “hampir selalu, skor 0 untuk jawaban “selalu”. Penilaian aspek pola asuh dengan cara menghitung jumlah skor yang diperoleh pada masing-masing tipe pola asuh. Setelah dijumlah skor untuk masing-masing tipe pola asuh yang diperoleh lalu dilihat tipe pola asuh mana yang jumlah skornya paling besar, maka tipe pola asuh itulah yang digunakan orang tua ke anaknya. Berikut adalah perhitungan proporsi untuk setiap tipe pola asuh:

$$a. \text{ Otoriter} = \frac{\text{skor Otoriter yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal otoriter}} \times 100$$

$$b. \text{ Permisif} = \frac{\text{skor permisif yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal permisif}} \times 100$$

$$c. \text{ Demokratis} = \frac{\text{skor demokratis yang diperoleh responden}}{\text{skor maksimal demokratis}} \times 100$$

Tabel. 3.2. Skor maksimal tipe pola asuh orang tua:

Tipe pola asuh	Σ Item	Skor Maksimal	Σ Skor Maksimal (Σ . Item Skor Maksimal)
Otoriter	11	4	44
Permisif	9	4	36
Demokratis	10	4	40

Tabel 1.3. Kisi-kisi pernyataan pola asuh orangtua

Aspek	Nomer pernyataan	Total
Otoriter	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11.	11
Permisif	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20.	9
Demokratis	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30.	10
	Jumlah	30

*sumber Astuti (2009), kuesioner pola asuh orangtua

3. Kuesioner C (Kesiapan *Toilet Training*)

Untuk mengetahui kesiapan *toilet training* pada anak menggunakan kuesioner yang telah dilakukan penelitian oleh Amelia

(2010). Kuesioner ini terdiri dari 4 aspek diantaranya kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan psikologi, dan kesiapan orang tua. Terdapat 20 item pertanyaan dan diisi oleh orang tua. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pernyataan tertutup yang berisi 2 alternatif jawaban yaitu “Ya” dan “Tidak”. Setiap item pertanyaan memiliki bobot nilai untuk jawaban “Ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “Tidak” diberi skor 0.

Aspek kesiapan fisik terdiri dari 5 item, kesiapan mental terdiri dari 5 item, kesiapan psikologis terdiri dari 5 item, dan kesiapan orang tua terdiri dari 5 item. Skor total dari 4 aspek tersebut dikategorikan menjadi berikut:

- a. 0-5 : Kesiapan anak tidak baik.
- b. 6-10 : Kesiapan anak kurang baik.
- c. 11-15 : Kesiapan anak cukup.
- d. 16-20 : Kesiapan anak baik.

Tabel 2.3. Kisi-kisi pernyataan kesiapan toilet training

Aspek	Nomer pernyataan	Total
Kesiapan fisik	1, 2, 3, 4, 5	5
Kesiapan mental	6, 7, 8, 9, 10	5
Kesiapan psikologis	11, 12, 13, 14, 15	5
Kesiapan orangtua	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah		20

*sumber Amelia (2010), kesiapan toilet training

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan bulan September 2017. Pada tahap ini peneliti melakukan survei pendahuluan untuk mendapatkan fenomena

masalah. Selanjutnya peneliti mengajukan judul proposal penelitian kepada dosen pembimbing. Peneliti menyusun proposal penelitian, mengikuti seminar proposal, melakukan revisi seminar proposal penelitian bersama dengan dosen pembimbing dan dosen penguji serta mengurus surat perijinan untuk melakukan penelitian terhadap pihak terkait.

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dimulai pengumpulan data pada tanggal 14 Januari 2018 yang meliputi:

- a. Sebelum pengambilan data, peneliti menentukan 3 asisten untuk membantu dalam pengambilan data dan melakukan apersepsi terlebih dahulu terhadap kuesioner serta melakukan pembagian tugas masing-masing.
- b. Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.
- c. Sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan lembar informasi penelitian yang akan dibagikan dalam waktu tersebut dengan maksud penelitian dan meminta kebersediaan responden dalam mengikuti penelitian.
- d. Setelah itu peneliti akan memberi lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*).

- e. Orang tua yang bersedia menjadi responden akan diberi kuesioner terkait hubungan pola asuh orang tua dengan kesiapan *toilet training* pada anak usia *toddler*.
- f. Responden mengisi kuesioner yang sudah diberikan oleh peneliti.
- g. Responden akan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi kepada peneliti.

3. Tahap Penilaian

Setelah semua kuesioner telah terkumpul, peneliti akan mengecek kelengkapan data yang sudah diisi oleh responden, diolah menggunakan statistik komputer berupa SPSS 16 dan akan dianalisis.

4. Tahap Akhir

Peneliti akan menyusun laporan yang meliputi pembahasan total, perumusan kesimpulan, seminar hasil penelitian, revisi hasil penelitian, penjiilidan dan pengumpulan berkas hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Pola Asuh Orang Tua

Peneliti menggunakan kuesioner pola asuh orang tua yang diadopsi dari Astuti (2009) yang sudah dilakukan uji validitas, sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas ulang. Uji validitas pada kuesioner ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan Y

n : jumlah responden

$n\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor item X

$\sum y$: jumlah skor total item Y

b. Kesiapan *Toilet Training*

Kuesioner kesiapan *toilet training* menggunakan kuesioner yang diadopsi dari Amelia (2010) yang sudah dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Hasil dari alat ukur tersebut diperoleh 20 item pertanyaan yang valid dan 4 item pertanyaan yang tidak valid sehingga dihilangkan. Karena itu peneliti tidak melakukan uji validitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

a. Pola Asuh Orang tua

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa instrumen bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan menghasilkan data yang sama. (Arikunto, 2010). Kuesioner pola asuh orang tua pada penelitian ini diadopsi dari astuti (2009), sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas ulang. Kuesioner ini telah diuji dengan menggunakan Rumus *Cronbach's Alpha*.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan

S_i^2 = varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

Nilai r hasil dalam uji reliabilitas adalah nilai alpha yang terletak di akhir output. Bila $r \text{ Alpha} \geq$ konstanta 0,6 maka pernyataan tersebut reliabel (Riyanto, 2013).

b. Kesiapan *Toilet Training*

Kuesioner kesiapan *toilet training* sudah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan rumus *cronbach alpha* yang menghasilkan nilai koefisien alpha sebesar 0,847. Hasil tersebut sudah dikatakan reliabel sehingga peneliti tidak melakukan uji tersebut.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran dari karakteristik responden meliputi data demografi, dan distribusi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Data disajikan dalam bentuk tabel

distribusi frekuensi sebagai acuan yang menjelaskan variabel-variabel yang meliputi:

a. Karakteristik demografi

1) Data demografi anak

Data demografi anak meliputi usia, jenis kelamin, penyakit saluran kemih, dan cacat bawaan.

2) Data demografi orang tua

Data demografi orang tua meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan.

b. Pola asuh orang tua

Kuesioner pola asuh menggunakan skala likert yang berisi 5 alternatif jawaban untuk menentukan jenis pola asuh apakah otoriter, demokratis, atau permisif ditentukan dari skor yang didapat setelah dilakukan penjumlahan seluruh item pernyataan.

c. Kesiapan *toilet training* anak usia 12-36 bulan

Kuesioner kesiapan *toilet training* menggunakan skala *guttman* dengan 2 alternatif jawaban dengan hasil kesiapan baik, kesiapan cukup, kesiapan kurang baik, dan kesiapan tidak baik.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat berfungsi untuk mencari hubungan variabel bebas pola asuh orang tua dengan variabel terikat kesiapan *toilet training* pada anak usia 1-3 tahun. Uji statistik yang digunakan adalah *non parametric*. Data yang digunakan berskala nominal-ordinal maka

rumus yang digunakan adalah *Chi Square* (X^2). Jika nilai sig $<0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antar kedua variabel.

J. Pengolahan data

1. *Editing*

Suatu kegiatan untuk melakukan perbaikan, perubahan, dan pengecekan data yang telah dibuat. Pada editing ini digunakan untuk mengetahui semua pertanyaan atau pernyataan dari kuesioner yang diberikan responden apakah sudah lengkap atau belum dan hanya data yang benar-benar obyektif atau tidak bias.

2. *Coding*

Kegiatan untuk melakukan klarifikasi pada kuesioner yang telah di edit dengan memberikan kode berupa simbol angka yang diubah dari bentuk kalimat. Kemudian dimasukkan ke tabel lembar kerja untuk mempermudah membacanya.

3. *Data Entry*

Kegiatan untuk memasukkan seluruh data yang telah di beri kode kedalam program *software* komputer untuk dilakukan analisis.

4. *Cleaning*

Kegiatan untuk pengecekan kembali data tersebut untuk mengetahui kesalahan dari pengkodean, ketidaklengkapan data yang kemudian akan dikoreksi kembali.

K. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar penelitian akan diberikan kepada responden (orang tua yang memiliki anak usia 12-36 bulan) dan memenuhi kriteria inklusi. Sebelum memberikan lembar persetujuan peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian terlebih dahulu. Bila responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan peneliti memberikan kuesioner penelitian, dan jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak pasien.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti menuliskan nama responden pada lembar alat ukur dan tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian maupun naskah publikasi.

3. Kerahasiaan informasi (*Confidentiality*)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Kerahasiaan data dilakukan dengan tidak mempublikasikan nama responden hanya menyajikan hasil serta jawaban responden.

4. Bersikap adil (*Justice*)

Peneliti bertindak adil terhadap semua responden dalam proses penelitian, yakni dengan tidak membeda-bedakan responden dalam hal pemberian informasi, pemberian bingkisan, dan perlakuan pada saat proses penelitian.